

**PENYULUHAN TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIK
METODE IVA DAN PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA
USIA SUBUR DI DESA PUGUH KECAMATAN BOJA
KABUPATEN KENDAL**

E. Wiwiek Riswanti ^{*)}, Fanny Ismu Primawati ^{)}**

^{)} Dosen Program Studi D3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang*

*^{**)} Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang*

ABSTRAK

Teknik deteksi yang akan dilakukan dengan teknik IVA (*inspeksi visual asam asetat*) yaitu pemeriksaan *screening* kanker serviks dengan melihat secara langsung perubahan pada serviks setelah dipulas dengan asam asetat 3-5%. Menggunakan metode IVA, juga dapat diidentifikasi lesi pra kanker serviks. Metode *screening* IVA ini relatif murah dan dapat dilakukan oleh dokter umum, bidan, atau perawat yang telah terlatih. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian masyarakat mengadakan penyuluhan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks lewat IVA. Target pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan IVA. Luaran yang diharapkan semua wanita usia subur dapat terdeteksi secara dini jika terjadi CA Serviks. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan pemeriksaan langsung IVA. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan pemeriksaan berjalan dengan lancar dan diikuti oleh 20 peserta yaitu wanita usia.

Kata Kunci : penyuluhan, pemeriksaan IVA

ABSTRACT

Detection technique that will be carried out with IVA technique (visual inspection of acetic acid) is a cervical cancer screening examination by looking directly at changes in the cervix after being stained with 3-5% acetic acid. Using IVA method, can also be identified pre-cancerous cervical lesions. This screening IVA method is relatively inexpensive and can be done by general practitioners,

midwives, or nurses who have been trained. Based on this, the community service team conducted counseling about the importance of early detection of cervical cancer through IVA. This community service target is able to increase public knowledge about the importance of the IVA examination. Expected output of all women of childbearing age can be detected early if cervical CA occurs. The method used is lectures, discussion and direct examination of IVA. The results of this community service were counseling and examination went smoothly and was attended by 20 participants, namely women of age.

Keywords: counseling, IVA examination

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan wahana tempat aplikasi berbagai ilmu terapan yang dikembangkan di pendidikan. Pengabdian institusi pendidikan terhadap masyarakat didasarkan pada visi dan misi institusi yang telah ditetapkan. Kondisi masyarakat sekarang ini, masyarakat masih mempunyai kecenderungan “tertinggal, lemah, dan mudah terpengaruh” dengan situasi yang berkembang sekarang yang cenderung negatif.

Berdasarkan pengalaman aplikasi Praktik Kebidanan Komunitas yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen pada bulan Februari 2015 di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, didapatkan hasil bahwa jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Puguh Kecamatan Boja adalah 415 orang, dimana sebagian besar berminat untuk dilakukan IVA, oleh karena itu Program Studi D.3 Kebidanan STIKES Telogorejo menindaklanjuti kebutuhan tersebut dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat pelaksanaan pemeriksaan IVA di desa Puguh Kecamatan Boja.

Dengan jumlah WUS yang relatif besar maka tinggi pula kondisi

mereka untuk mengalami masalah kesehatan khususnya kanker mulut rahim (servik) yang sangat ditakuti oleh wanita karena menjadi penyebab utama kematian wanita di dunia. Dengan kondisi tersebut sesuai misi STIKES Telogorejo di atas maka Prodi D3 Kebidanan perlu ikut andil dalam pendeteksian awal kanker servik kepada para Wanita Usia Subur di Desa Puguh, Kecamatan Boja supaya para perempuan tersebut terlindungi dari kanker servik sebagai wujud nyata kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Teknik deteksi yang akan dilakukan dengan teknik IVA (*inspeksi visual asam asetat*) yaitu pemeriksaan *screening* kanker serviks dengan melihat secara langsung perubahan pada serviks setelah dipulas dengan asam asetat 3-5%. Menggunakan metode IVA, juga dapat diidentifikasi lesi pra kanker serviks. Metode *screening* IVA ini relatif murah dan dapat dilakukan oleh dokter umum, bidan, atau perawat yang telah terlatih.

PERMASALAHAN MITRA

Dengan jumlah WUS yang relatif besar maka tinggi pula kondisi mereka untuk mengalami masalah kesehatan khususnya kanker mulut

rahim (servik) yang sangat ditakuti oleh wanita karena menjadi penyebab utama kematian wanita di dunia. Dengan kondisi di atas maka Prodi D3 Kebidanan perlu ikut andil dalam pendeteksian awal kanker servik kepada para Wanita Usia Subur di Desa Puguh, Kecamatan Boja supaya para perempuan tersebut terlindungi dari kanker servik.

mencegah penyakit menular, menjadikan anak tetap sehat sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak bisa optimal. Tidak terpenuhinya target imunisasi dasar lengkap dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor

pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian masyarakat mengadakan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi anak.

MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa manfaat baik langsung maupun tidak langsung bagi warga Desa diantaranya dapat meningkatkan pengetahuan warga Desa Puguh tentang kondisi kesehatan alat reproduksinya dan memotivasi masyarakat untuk menjaga kesehatannya.

TARGET DAN LUARAN

TARGET

Secara umum masalah substansial dan krusial adalah ketidaktahuan warga masyarakat terutama ibu tentang pentingnya kelengkapan pemeriksaan IVA, sehingga wanita usia subur termotivasi untuk melakukan

pemeriksaan IVA. Kegiatan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Lebih lanjut kerangka pemecahan masalah secara dramatis terlihat pada gambar berikut ini:

Keadaan yang ada,	Upaya yang perlu dilakukan,	Keadaan yang ingin dicapai,
Ketidaktahuan warga masyarakat terutama ibu tentang pentingnya pemeriksaan IVA	Pelaksanaan penyuluhan tentang deteksi dini CA Serviks di Desa Puguh Boja Kendal	Meningkatnya pengetahuan dan motivasi ibu tentang pemeriksaan IVA

LUARAN

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semua ibu balita di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal termotivasi untuk melakukan IVA minimal 1 tahun sekali untuk dapat medeteksi dini adanya CA serviks.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Langkah kegiatan yang ditempuh :

1. Menemui bidan desa setempat
Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi jumlah dan data balita yang ada di Desa Puguh dan yang aktif untuk datang di Posyandu.

2. Mengumpulkan kader
Kader dikumpulkan agar dapat memotivasi ibu yang memiliki bayi ataupun balita untuk datang dalam acara penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan IVA.
3. Mengundang wanita usia subur dalam kegiatan Penyuluhan
Kegiatan ini dilakukan untuk memotivasi Ibu agar melakukan IVA dan menambah pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan IVA. Kegiatan berlangsung dengan metode ceramah tanya jawab serta menggunakan media powerpoint, leaflet dan foto kopi materi. Dilanjutkan dengan pemeriksaan IVA.
4. Monitoring
Proses monitoring ini dilakukan dengan melakukan kunjungan saat diadakannya posyandu di Desa Puguh Kecamatan Boja. Monitoring dilakukan dengan melihat adanya wanita usia subur.

KHALAYAK STRATEGIS

Dalam kaitannya dengan kerangka pemecahan masalah, maka yang menjadi khalayak strategis adalah Bidan Desa dan kader untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Wanita usia subur sebagai target dalam pengabdian masyarakat ini.

WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan Penyuluhan Imunisasi Dasar dilaksanakan di Balai Desa Puguh bulan Januari 2018.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Anggota kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dosen program studi D.3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang yang menjadi anggota tim dalam mengampu mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa program studi D.3 Kebidanan yang telah mendapatkan pembelajaran tentang asuhan kesehatan reproduksi.

Di sisi lain, STIKES Telogorejo merupakan bagian integral dari masyarakat. Keberadaannya sangat ditentukan oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu agar mendapat perhatian dan pengakuan dari masyarakat, maka STIKES Telogorejo perlu melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga sedapat mungkin dapat ikut membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bagi STIKES Telogorejo merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan IVA, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. 22 WUS dengan hasil pemeriksaan normal
- b. 3 WUS dengan hasil lesi tingkat rendah
- c. 1 WUS dengan hasil suspek ektopik kecil

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian bisa berjalan dengan lancar karena ada kerjasama antara STIKES Telogorejo dengan pihak Puskesmas, Bidan Desa, dan yang menyediakan tempat untuk kegiatan pelayanan ibu bidan juga membantu untuk mencari peserta dan memberikan undangan untuk hadir dalam pemeriksaan IVA.
2. Kegiatan ini menjadi wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh STIKES Telogorejo, yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya mendapatkan dukungan dari STIKES baik biaya maupun sarana prasarana.
3. Kegiatan IVA bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara deteksi dini terhadap kanker serviks
4. Mengetahui apakah ada masyarakat yang mengalami gangguan pada alat reproduksinya
5. Memotivasi para ibu untuk melakukan pencegahan terjadinya kanker serviks dengan selalu menjaga kebersihan alat genitalia dan melakukan pola hidup bersih dan sehat
6. Memotivasi ibu agar melakukan pemeriksaan IVA secara teratur untuk deteksi dini.
7. Masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan penjelasan tentang pemeriksaan IVA, hal ini menunjukkan besarnya niat mereka untuk mengetahui kondisi kesehatannya.
8. Hasil pemeriksaan dari 26 peserta tidak ditemukan adanya tanda-tanda kearah terjadinya kanker serviks, yang ditemukan adalah
 - a. 22 WUS dengan hasil pemeriksaan normal
 - b. 3 WUS dengan hasil lesi tingkat rendah
 - c. 1 WUS dengan hasil suspek ektopik kecil
9. Rencana tindak lanjut adalah hasil tersebut kita laporkan kepada Puskesmas. Puskesmas akan menindaklanjuti peserta yang mengalami gangguan pada alat reproduksinya.
10. Evaluasi dari kegiatan tersebut sebagian peserta menyatakan senang karena ada manfaatnya dan menjadi tahu apakah dirinya sehat atau sakit dan menambah pengetahuan tentang IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrijono, Dr. 2009. *Sinopsis Kanker Ginekologi*. Jakarta :Pustaka Spirit
- Balai Diklat RSUP Dr. Kariadi. 2009. *Pelatihan IVA Dan Pencegahan Kanker Serviks*. Semarang
- BKKBN . 2003. *Buku Pedoman Materi Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi*. Semarang : BKKBN
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2011. *Laporan kanker serviks tahun 1993-2010*. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Smart, 2010. *Kanker Organ Reproduksi*. Yogyakarta: KDT
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta

2007.
*Promosi Kesehatan dan Ilmu
Perilaku.* Jakarta : PT. Rineka
Cipta

Novita, L. 2011. *Cara Mudah
Mengetahui Masa Subur,* Jogjakarta :
Buku Kita

Saryono,SKp.M.Kes.2008.
*Metodologi Penelitian
Kesehatan.* Jogjakarta : Mitra
Cendikia

Smart,2010.*Kanker Organ
Reproduksi.*Yogjakarta:KDT